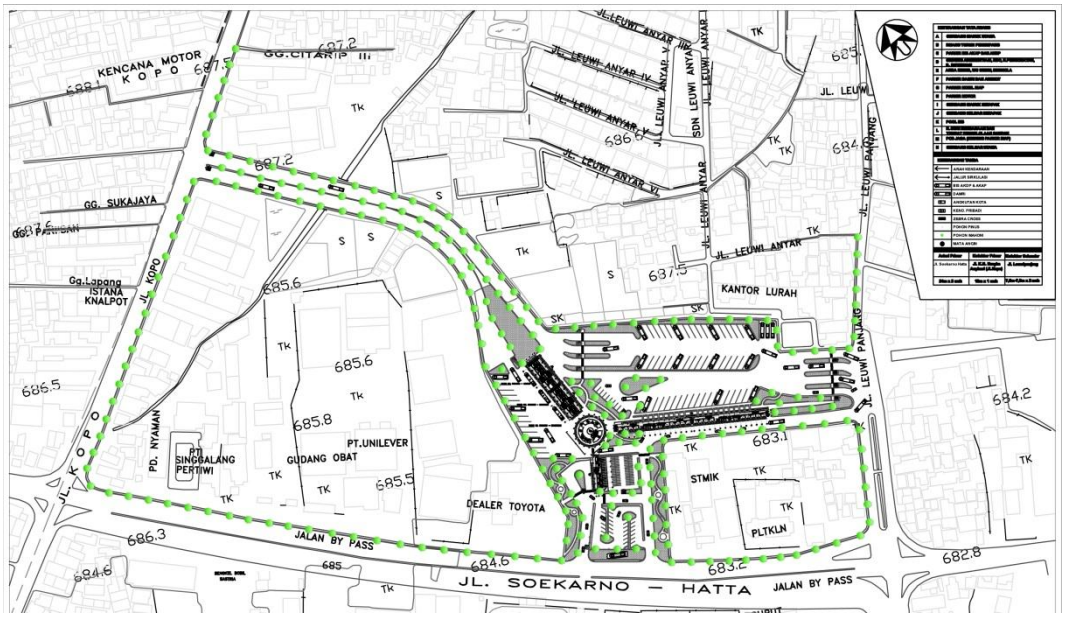
BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Tapak

Lahan diolah lebih mendekati penghijauan yang diinginkan sekitar 30% dari luas lahan. Namun tidak mengurangi dalam mengolah lahan untuk parkir bis. Karena daerah penghijauan tersebut diperoleh dari pembatas – pembatas yang menata parkiran sedemikian rapi seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



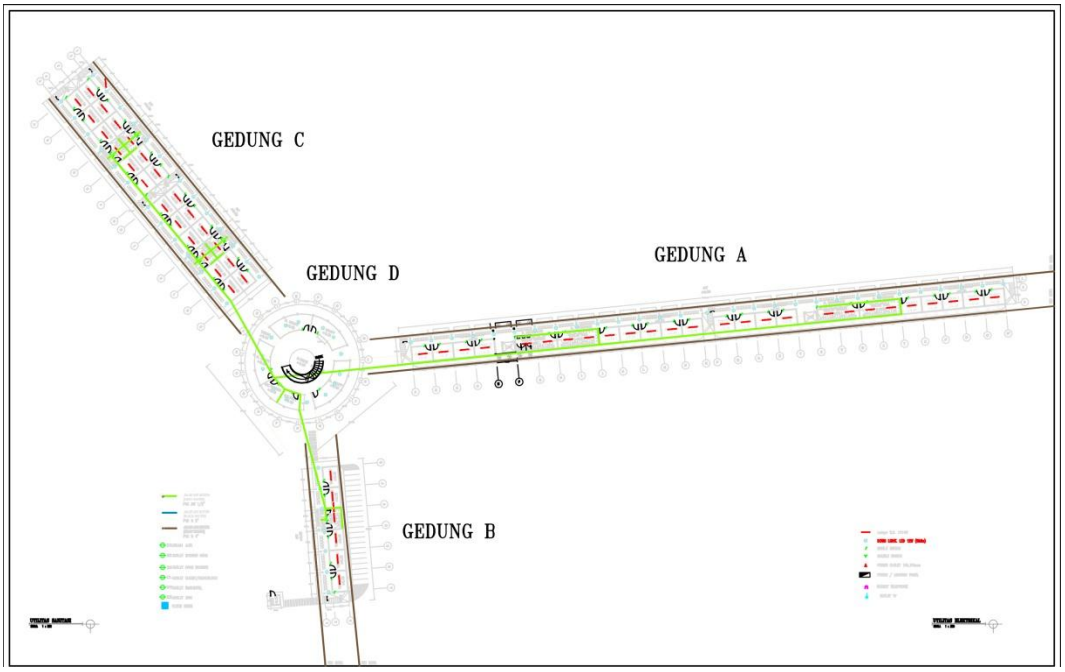
Gambar 72: Site Plan

Disamping menata tapak perancang juga menata penutup bangunan dengan teliti. Seperti pada gambar yang ditunjukkan pada halaman berikut. Menunjukkan gambar penataan atap bangunan datar dengan bahan *metal deck* dengan sistem struktur *truss* dari baja ringan. Penata atap ini mempengaruhi pembuangan air hujan yang melanda tapak terminal di samping penataan tempat parkir yang luas dengan penggunaan material *paving block* sebagai bahan dasar. Dengan demikian maka penyerapan air hujan dapat diserap dengan cepat dibandingkan jika lahan parkir menggunakan aspal.



Gambar 73: Block Plan

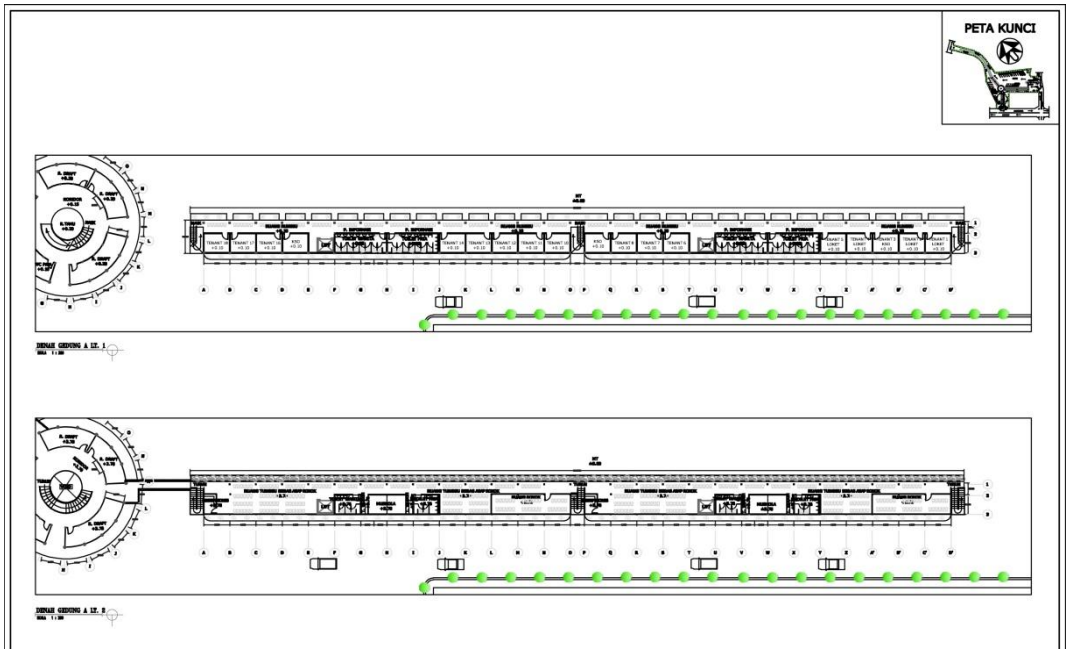
Selain drainase yang diperhatikan dalam terminal, sistem utilitas juga mempengaruhi sistem kerja dalam terminal, seperti pada saat menunjukkan informasi jadwal secara elektronik, panggilan informasi, pencahayaan pada ruang dalam, pengawasan keamanan terminal serta penggunaan daya listrik pada kegiatan penunjang lainnya.



Gambar 74: Sistem Utilitas

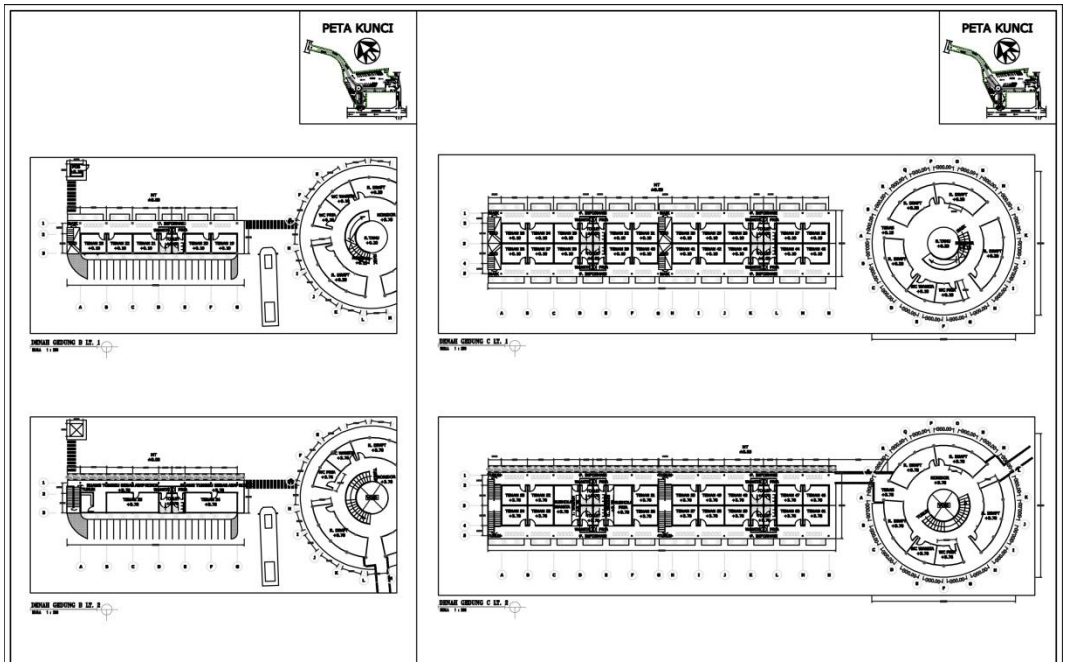
6.2 Bangunan

Hasil rancangan sesuai program ruang ditampilkan pada denah yang dikerjakan berikut.



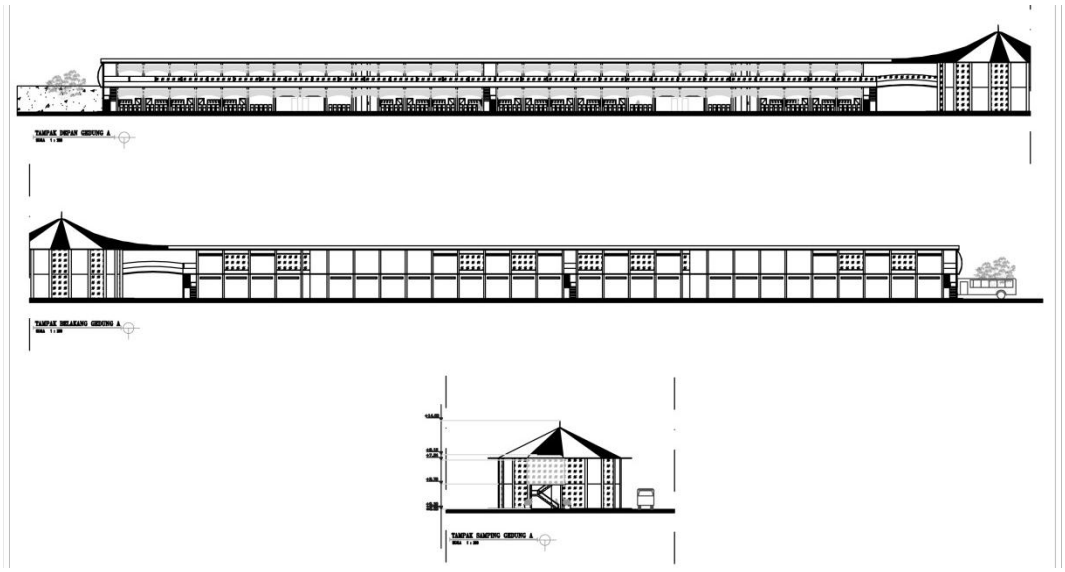
Gambar 75: Denah Gedung A

Bentuk denah memanjang karena menggunakan pendekatan bentuk bangunan dengan tranformasi lahan. Disamping itu, dengan bentuk demikian menunjukkan arus sirkulasi yang rapi.



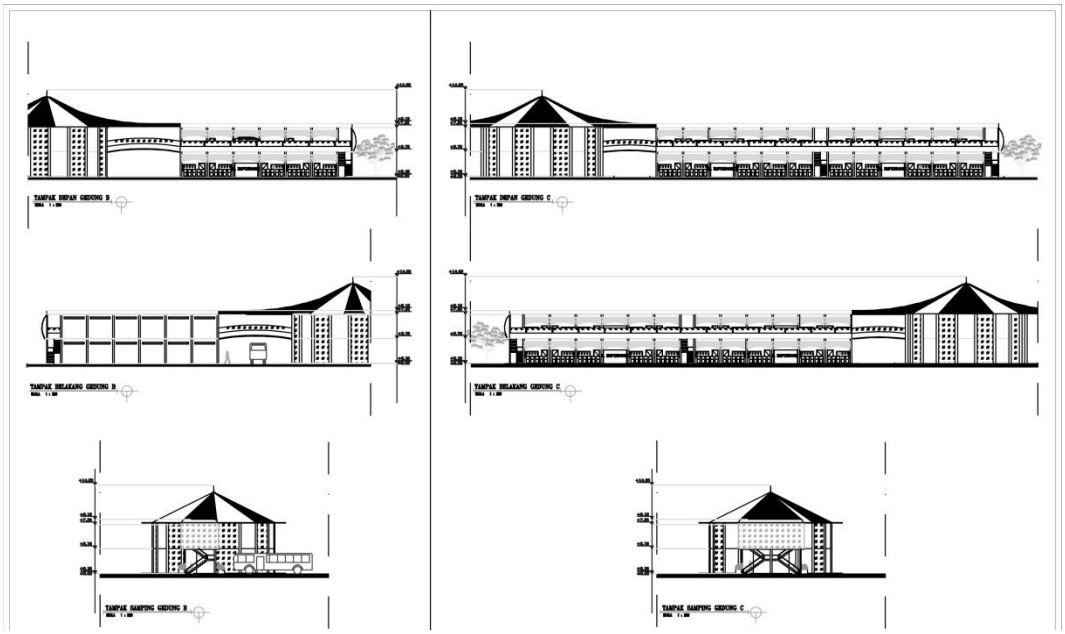
Gambar 76: Denah Gedung B, C dan D

Pada penerapan bentuk bangunan menimbangkan bentuk fasade akhir. Seperti pada gambar dibawah.



Gambar 77: Tampak Gedung A

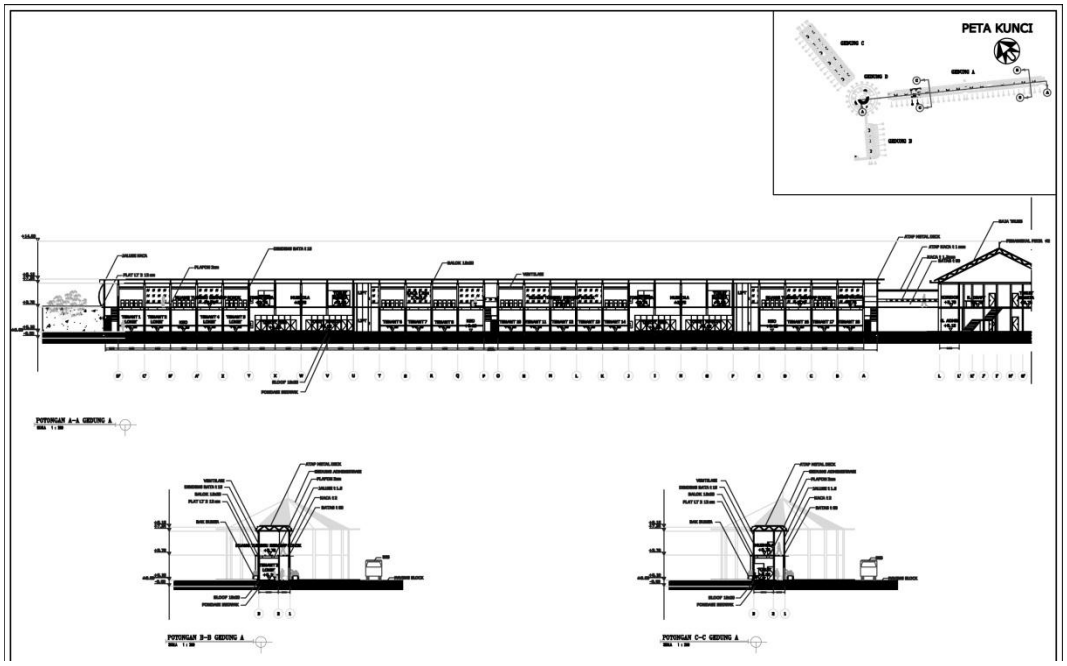
Tampak bangunan dirancang dengan pendekatan bentuk bis yang mempertimbangakan nilai kenyamanan dan keamanan dalam penggunaan fasilitas serta melakukan kegiatan dalam bangunan. Pengeluaran bentuk akhir ini dipengaruhi juga pada penerapan nilai tema seperti yang diuraikan pada bab III sebelumnya. Sehingga bentuk bangunan menjadi demikian rupa tidak sembarangan.



Gambar 78: Tampak Gedung B, C & D

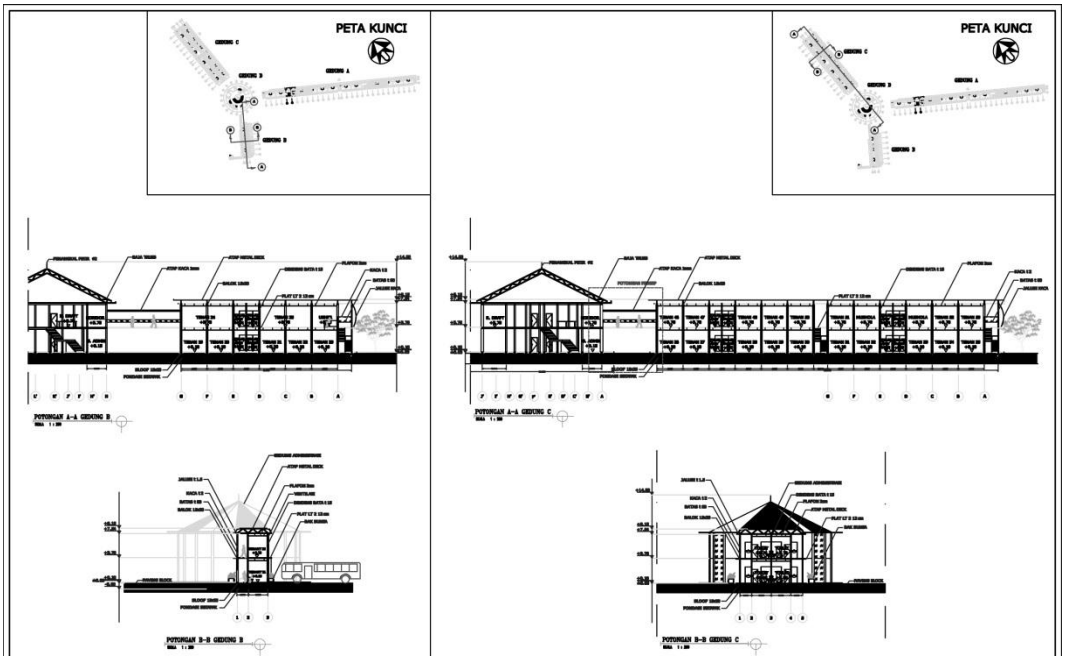
6.3 Struktur

Bangunan persegi panjang menggunakan struktur *rigid frame* dan pada bangunan pusat yang lingkaran menggunakan logika yang sama.



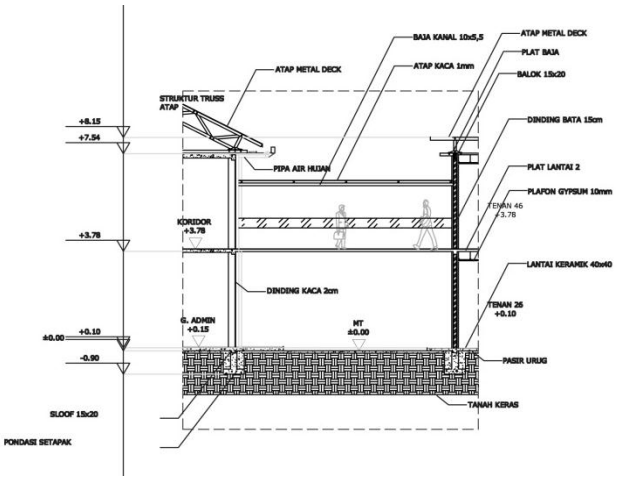
Gambar 79: Potongan Gedung A

Rangka atap pada bangunan pusat juga sama yaitu menggunakan struktur *truss* baja ringan. Membentuk atap lingkaran dengan rangka baja yang berjejeran pada setiap pembalokkan teratas.



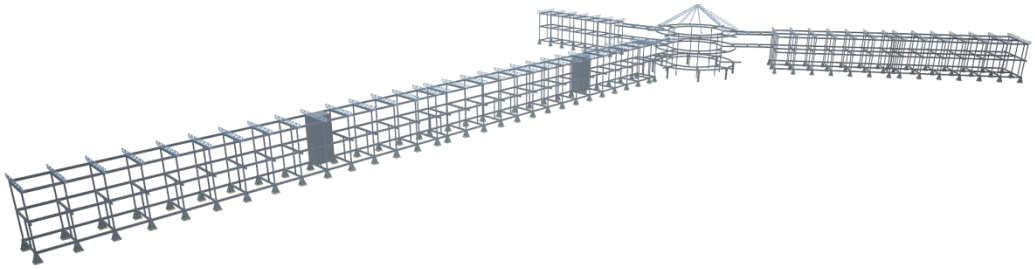
Gambar 80: Potongan Gedung B,C & D

Untuk keterangan struktur yang lebih jelas dapat diperhatikan pada gambar dibawah ini.



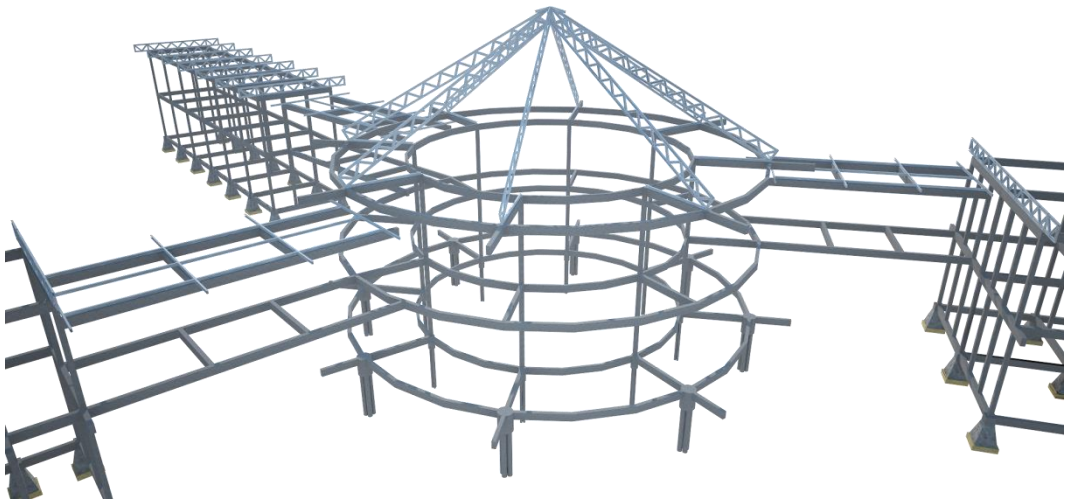
Gambar 81: Potongan Prinsip

Potongan prinsip menunjukkan gambaran struktur bangunan yang digunakan dengan terperinci.



Gambar 82: Isometri Struktur

Pada gambar diatas menunjukkan struktur keseluruhan bangunan yang menggunakan struktur *rigid frame.*



Gambar 83: Isometri Struktur gedung pusat

6.4 Perspektif

Berikut adalah hasil perseptif suasana yang dirancang sesuai konsep.



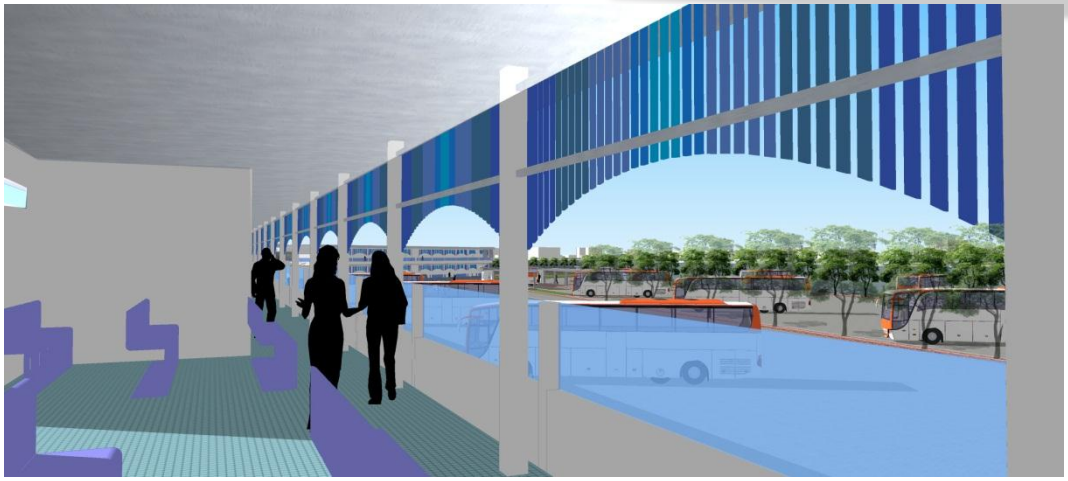
Gambar 84: Perseptif mata burung



Gambar 85: Perseptif Suasana 1



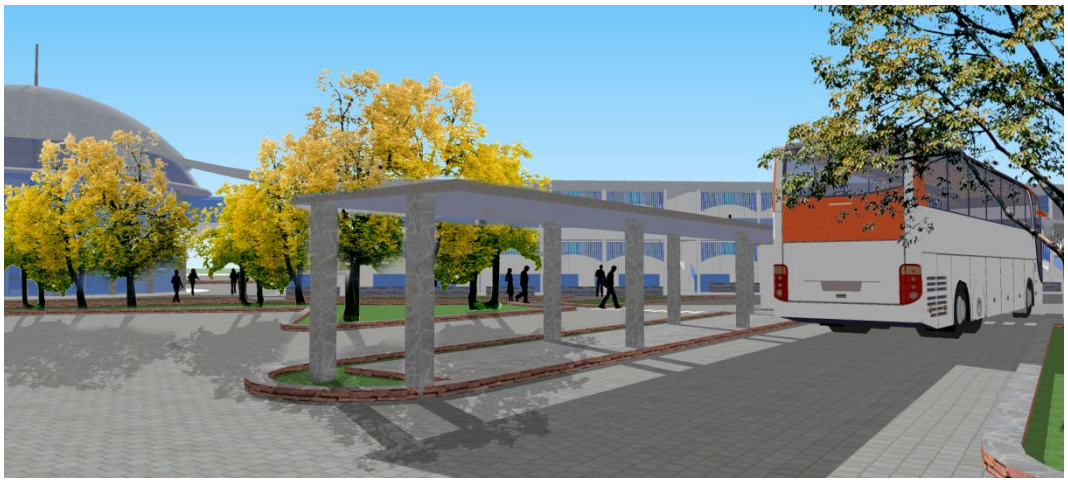
Gambar 86: Perseptif Suasana 2



Gambar 87: Perseptif Suasana 3



Gambar 88: Perseptif Suasana 4



Gambar 89: Perseptif Suasana 5

6.5 Maket Tugas Akhir

Contoh miniatur nyata adalah maket studio tugas akhir yang dibuat sedemikian rupa dengan hasil perancangan.



Gambar 89: Maket Studio Akhir